

## BAB 2

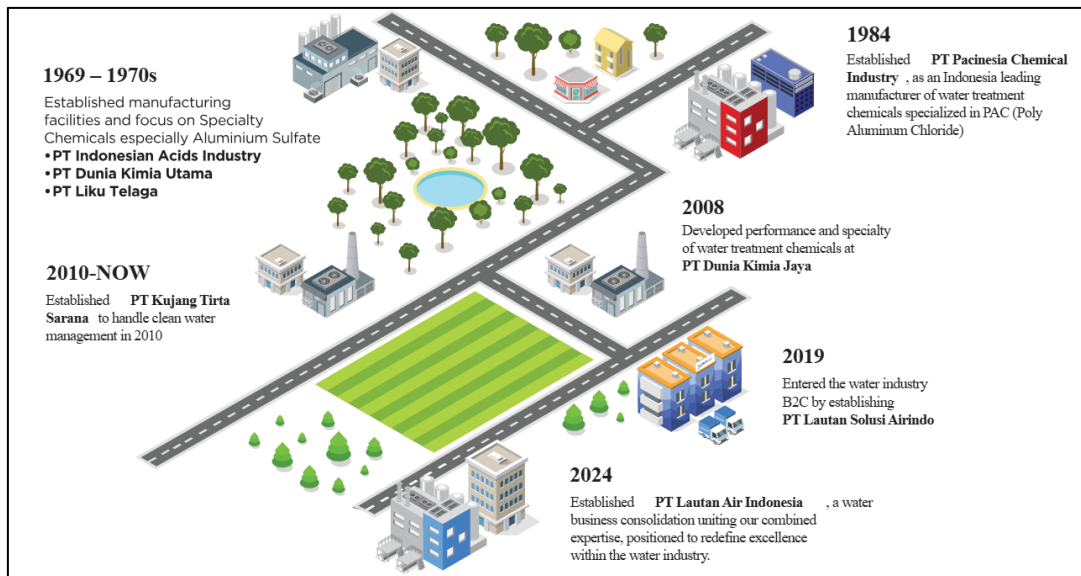
### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Lautan Air Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan solusi pengelolaan air (*water treatment solutions*) secara terintegrasi, yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri maupun fasilitas publik. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan yang berkaitan dengan pengolahan air, mulai dari pengolahan air baku (*raw water treatment*), pengolahan air untuk kebutuhan proses industri, hingga pengolahan serta pemulihan air limbah (*waste water treatment and recovery*) [3].

PT Lautan Air Indonesia merupakan bagian dari PT Lautan Luas Tbk, sebuah kelompok perusahaan yang telah memiliki pengalaman panjang dalam bidang distribusi bahan kimia dan solusi industri di Indonesia. Dengan dukungan pengalaman serta sumber daya yang dimiliki oleh grup perusahaan tersebut, PT Lautan Air Indonesia mengembangkan berbagai teknologi dan layanan yang bertujuan untuk membantu sektor industri dalam mengelola penggunaan air secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Perjalanan Perusahaan telah dimulai sejak tahun 1969-1970 melalui pendirian fasilitas manufaktur yang berfokus pada bahan kimia khusus (*specialty chemicals*), khususnya Aluminium Sulfat, melalui entitas seperti PT Indonesian Acids Industry, PT Dunia Kimia Utama, dan PT Liku Telaga. Tonggak perkembangan Perusahaan dari masa ke masa ditunjukkan pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2. 1 Sejarah dan Tonggak Perkembangan PT Lautan Air Indonesia

Sumber: [3]

Gambar 2.1 menggambarkan perjalanan perkembangan PT Lautan Air Indonesia dari tahun 1969 hingga saat ini. Pada tahun 1984 didirikan PT Pacinesia Chemical Industry sebagai produsen bahan kimia pengolahan air terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri pada produk PAC (*Poly Aluminium Chloride*). Perkembangan berlanjut pada tahun 2008 dengan pengembangan bahan kimia pengolahan air melalui PT Dunia Kimia Jaya, serta pada tahun 2010 dengan pendirian PT Kujang Tirta Sarana yang berfokus pada pengolahan air bersih. Pada tahun 2019, perusahaan memasuki segmen *business-to-customer* (B2C) melalui pendirian PT Lautan Solusi Airindo. Puncak dari perjalanan tersebut adalah konsolidasi seluruh entitas bisnis air menjadi PT Lautan Air Indonesia pada tahun 2024, yang menyatukan keahlian yang telah dibangun selama puluhan tahun dalam satu perusahaan yang terintegrasi.

Dalam menjalankan seluruh layanannya, Perusahaan juga mencakup penyediaan bahan kimia pengolahan air, solusi sistem dan teknologi, layanan operasi dan pemeliharaan fasilitas, serta model pelaksanaan proyek seperti *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), *Build-Operate-Transfer* (BOT), dan *Build-Own-Operate* (BOO). Seluruh layanan tersebut dijalankan berlandaskan prinsip kerja *Watercare*, yaitu pendekatan pengelolaan air yang

mengutamakan kedisiplinan, ketepatan teknis, dan tanggung jawab jangka panjang [3].

Identitas visual perusahaan direpresentasikan melalui logo yang mencerminkan nilai, identitas, serta arah pengembangan bisnis Perusahaan. Logo PT Lautan Air Indonesia ditampilkan pada Gambar 2.2 berikut.

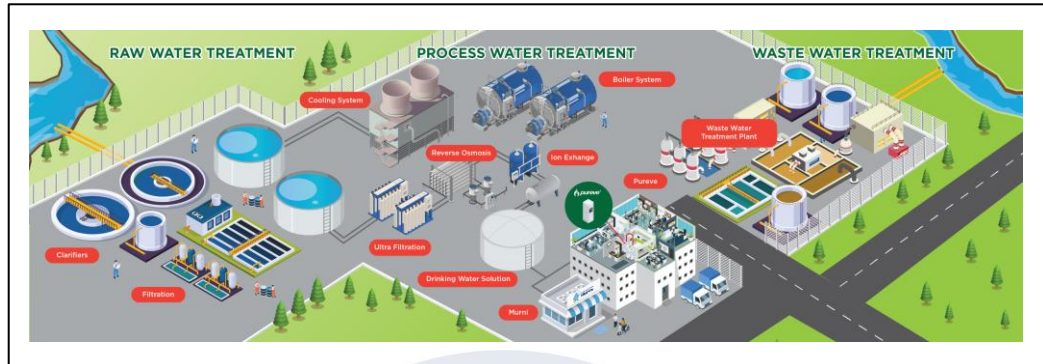


Gambar 2. 2 Logo PT Lautan Air Indonesia

Sumber: [3]

Gambar 2.2 merupakan logo Perusahaan yang merepresentasikan identitas PT Lautan Air Indonesia sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang solusi pengolahan air. Melalui identitas visual tersebut, perusahaan berupaya menggambarkan komitmen dalam menyediakan solusi yang inovatif, efisien, serta berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya air bagi berbagai sektor industri.

Selain melalui identitas visual, gambaran mengenai layanan teknologi PT Lautan Air Indonesia juga tercermin melalui sistem pengolahan air yang dikembangkan oleh Perusahaan. Sistem tersebut mencakup berbagai tahapan pengolahan yang terintegrasi, mulai dari pengolahan air baku, pengolahan air proses industry, hingga pengolahan air limbah, yang melibatkan teknologi seperti *clarifier*, *filtration system*, *reverse osmosis*, *ultra filtration*, *ion exchange*, serta berbagai sistem pengolahan lainnya [3]. Ilustrasi sistem pengolahan air tersebut ditampilkan pada Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2. 3 Sistem Pengolahan Air PT Lautan Air Indonesia

Sumber: [3]

Gambar 2.3 merupakan ilustrasi sistem pengolahan air PT Lautan Air Indonesia yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *raw water treatment*, *process water treatment*, dan *waste water treatment*. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menyediakan solusi pengolahan air bersih untuk kebutuhan industri, tetapi juga menangani pengolahan air limbah sehingga air yang dihasilkan dapat dikelola kembali secara aman dan ramah lingkungan [3].

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

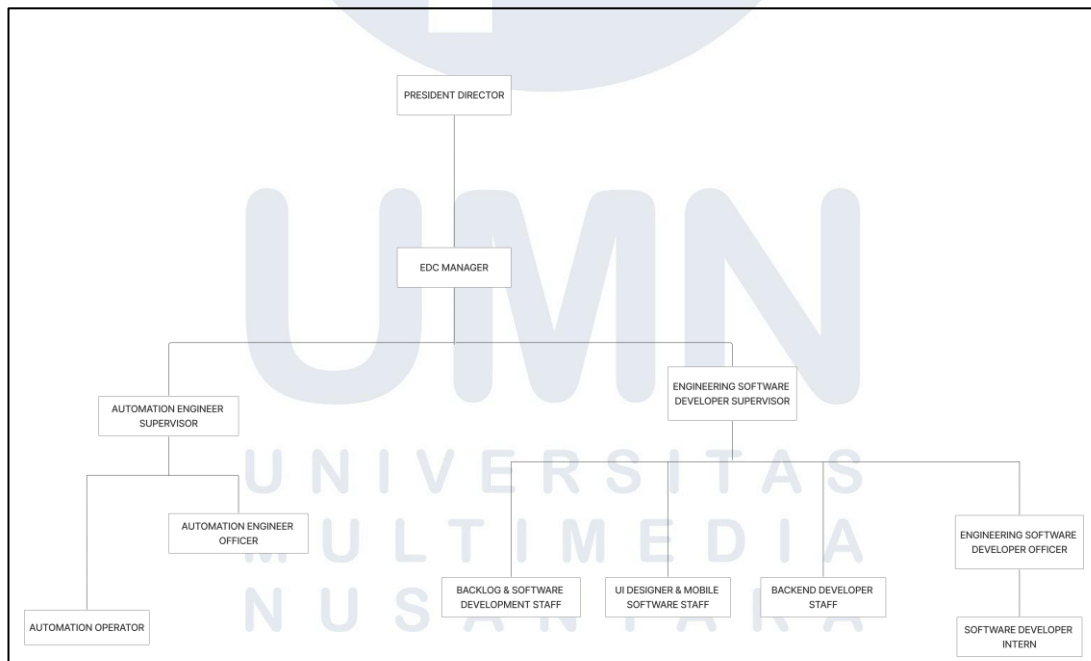
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Lautan Air Indonesia berlandaskan pada visi dan misi yang menjadi arah pengembangan perusahaan. Visi perusahaan adalah menjadikan dunia lebih baik melalui setiap hal yang dilakukan. Sementara itu, misi perusahaan adalah memberikan dampak positif yang besar dan berkesinambungan dalam mengatasi permasalahan air secara global, sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, serta terwujudnya masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang [3].

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, perusahaan memegang empat nilai utama yang menjadi landasan budaya kerja organisasi. Nilai-nilai tersebut terdiri dari *Lead*, yaitu memimpin dengan tekad kuat untuk mencapai pertumbuhan yang eksponensial dan berkelanjutan; *Transform*, yaitu mendorong semangat transformasi dan kewirausahaan untuk terus meningkatkan capaian kinerja; *Leap*, yaitu berkolaborasi dengan semangat tanpa henti demi meraih kesuksesan bersama; serta *Strive*, yaitu berjuang sepenuh hati untuk mewujudkan bumi dan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang [3].

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT Lautan Air Indonesia disusun untuk memastikan pembagian tugas, tanggung jawab, serta alur koordinasi yang jelas dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Secara umum, perusahaan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi utama yang berperan dalam mendukung pengembangan solusi pengolahan air serta operasional bisnis perusahaan.

Pada bagian ini, struktur organisasi yang ditampilkan difokuskan pada divisi *Engineering Development Center*, khususnya pada bagian *Engineering Software Development* dan *Automation Engineering* yang berada di bawah koordinasi EDC Manager. Struktur ini menggambarkan hubungan kerja serta alur prlaporan dalam tim yang terlibat dalam pengembangan sistem dan teknologi perusahaan. Ilustrasi struktur organisasi pada divisi *Engineering Development Center* dapat dilihat di Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Divisi Engineering Development Center PT Lautan Air Indonesia

Sumber: [4]

Gambar 2.4 menunjukkan struktur organisasi divisi *Engineering Development Center* PT Lautan Air Indonesia yang berperan dalam pengembangan sistem serta teknologi pendukung operasional perusahaan. Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada divisi tersebut dengan penempatan pada posisi *Software Developer Intern* yang berada di bawah koordinasi *Engineering Software Developer Officer*.

Berikut merupakan uraian peran dan tanggung jawab dari masing masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut.

1. *President Director*

Posisi ini merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah strategis perusahaan, mengambil keputusan penting, serta mengawasi seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

2. *EDC Manager*

EDC Manager bertanggung jawab dalam mengelola dan mengoordinasikan kegiatan pada divisi engineering, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem dan teknologi. Posisi ini berperan sebagai penghubung antara manajemen dengan tim teknis dalam memastikan proyek berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. *Automation Engineer Supervisor*

Bagian ini bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengoordinasikan aktivitas yang berkaitan dengan sistem otomasi serta memastikan sistem berjalan dengan optimal.

4. *Automation Engineer Officer*

Posisi memiliki peran dalam merancang, mengembangkan, serta mengimplementasikan sistem otomasi yang digunakan dalam proses operasional perusahaan.

5. *Automation Operator*

Bagian ini bertugas dalam menjalankan serta memantau sistem otomasi yang telah diimplementasikan agar dapat berfungsi dengan baik.

6. *Engineering Software Development Supervisor*

Posisi ini bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan pengembangan perangkat lunak serta memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

7. *Engineering Software Developer Officer*

Posisi ini memiliki tanggung jawab dalam pengembangan perangkat lunak secara keseluruhan, termasuk implementasi dan pemeliharaan sistem.

8. *Backlog & Software Development Staff*

Bagian ini bertugas dalam mengelola backlog pengembangan serta mendukung proses pengembangan perangkat lunak.

9. *UI Designer & Mobile Software Staff*

Posisi ini bertanggung jawab dalam perancangan antarmuka pengguna serta pengembangan aplikasi berbasis mobile.

10. *Backend Developer Staff*

Posisi ini bertugas dalam mengembangkan logika sistem serta pengelolaan database yang mendukung jalannya aplikasi.

11. *Software Developer Intern*

Peserta magang pada posisi ini berperan dalam mendukung proses pengembangan perangkat lunak, yang mencakup implementasi fitur, pengujian sistem, serta perbaikan *bug* pada aplikasi yang dikembangkan. Posisi ini ditempatkan pada departement *Engineering Development Center* dengan mengikuti bimbingan dan arahan dari supervisi dan tim pengembang.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA